

KUTAI TIMUR 20 26 *Dalam* S E P E K A N



• Pemkab Kutim Fokus Transformasi Ekonomi Berkelanjutan

Lindungi Konsumen Saat Puasa,
Pemkab Kutim Intensifkan Pengawasan Pangan

Penguatan TP PKK Kecamatan, Harapan Besar untuk Optimalisasi 10 Program Pokok PKK

Ramadhan Cerah, Cerdas
Bahasa Inggris: Pemkab Kutim Dorong Generasi Muda Kuasai Bahasa Global

Kolaborasi Masyarakat Kutim,
1.447 Paket Takjil Disalurkan ke Tujuh Lokasi



#bangga
melayani
bangsa BerAKHLAK



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id

 kominfo.kutim

Edisi Maret 2026
Minggu Pertama



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan



Ramadhan Cerah, Cerdas Bahasa Inggris: Pemkab Kutim Dorong Generasi Muda Kuasai Bahasa Global

Sangatta - 28 Februari 2026

Bupati Kutai Timur (Kutim), Ardiansyah Sulaiman, membuka secara resmi kegiatan "Ramadhan English Vibe" yang diselenggarakan oleh Jejak Langkah Pendidikan Indonesia (Jalanin). Acara yang mengusung tema Bright Ramadhan, Smart English tersebut digelar di Pendopo Rumah Jabatan Bupati (Rujab), Sabtu (28/02/2026).

Bupati Kutim, Ardiansyah Sulaiman menekankan penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu kunci utama ditengah perkembangan zaman saat ini yang menuntut kemampuan lebih. Terutama bagi para generasi penerus. Ia pun mengapresiasi keberadaan wadah pendidikan seperti Jalanin yang aktif memberikan ruang belajar bagi para pelajar di Kutim.

"Saya berharap melalui program ini, anak-anak kita tidak hanya mahir secara teori, tetapi juga berani menanamkan kemampuan komunikasinya untuk bersaing di luar sana," ujar Bupati Ardiansyah

Lebih lanjut, dirinya juga memberikan motivasi agar para peserta memanfaatkan momentum bulan suci ini untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan diri. Menurutnya, lingkungan pendopo terbuka bagi siapa saja dan sengaja disediakan untuk mendukung aktivitas edukatif bagi masyarakat.



Pemerintah daerah memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif kreatif yang memadukan semangat belajar dengan suasana religius Ramadhan,"





Lindungi Konsumen Saat Puasa, Pemkab Kutim Intensifkan Pengawasan Pangan

Sangatta - 02 Maret 2026



Untuk mematikan peredaran bahan pangan dan kebutuhan pokok lainnya aman di konsumsi masyarakat saat bulan Ramadhan, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) bekerjasama dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Samarinda melakukan pengawasan terpadu, Senin (02/03/2026).

Pengawasan kali ini di fokuskan terhadap makanan siap santap (takjil) serta menysasar toko atau distributor bahan pangan, toko modern, hingga pembuat parsel Lebaran di dua Kecamatan yaitu Sangatta Utara dan Sangatta Selatan.

"Tujuannya adalah memberikan perlindungan kepada masyarakat dari peredaran produk pangan yang tidak memenuhi syarat keamanan dan mutu, khususnya menjelang hari raya agar makanan tersebut benar-benar aman dikonsumsi," ujar Kepala Dinkes Kutim, dr. Yuwana Sri Kurniawati menjelaskan.

Lebih lanjut. Dalam pelaksanaannya, penguji melakukan pemeriksaan fisik dan administratif yang meliputi pemeriksaan kemasan, label, izin edar hingga masa kadaluarsa produk. Selain itu, petugas juga mengambil 50 sampel takjil untuk dilakukan uji cepat (rapid test) di tempat guna memastikan bahwa kandungan yang ada aman untuk dikonsumsi.

"Adapun parameter uji laboratorium kami mencakup deteksi formalin, boraks, rhodamin B dan metanil yellow. Jika ditemukan produk yang terbukti berbahaya atau kadaluarsa, kami akan langsung melakukan penarikan produk berdasarkan berita acara, disertai pemberian teguran serta edukasi kepada penjual," tegasnya.





Tepis Isu, Pemkab Kutim Tegaskan Rp9 Miliar untuk Pengadaan 40 Ambulans

Sanggatta - 02 Maret 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) memberikan penjelasan rinci mengenai anggaran pengadaan ambulans Tahun Anggaran 2024 senilai Rp9 miliar yang belakangan menjadi perbincangan di ruang publik. Informasi yang menyebutkan dana tersebut digunakan untuk membeli satu unit ambulans dipastikan tidak benar.

Klarifikasi itu disampaikan pemerintah daerah setelah tersebarinya potongan informasi yang tidak utuh di masyarakat maupun media sosial. Dalam penjelasan resminya, Pemkab Kutim menegaskan bahwa anggaran Rp9 miliar tersebut dialokasikan untuk penyediaan 40 unit ambulans operasional.

Jika dihitung secara rata-rata, setiap unit ambulans memiliki nilai sekitar Rp225 juta. Angka tersebut menyesuaikan spesifikasi kendaraan ambulans yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar. Sehingga dapat difungsikan untuk kebutuhan operasional pelayanan sosial dan penanganan pasien.

Kepala Bagian Umum Sekretariat Kabupaten Kutai Timur (Kabag Umum Setkab Kutim), Uud Sudiharjo, mengatakan bahwa kesimpangsiuran informasi bermula dari menyampaikan data yang tidak lengkap. Hal itu kemudian menimbulkan tafsir yang keliru di tengah masyarakat.

Menurut Uud, pengadaan ambulans tersebut merupakan bagian dari kebijakan pemerintah daerah untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat. Di wilayah yang memiliki bentang geografis luas seperti Kutim, keberadaan kendaraan ambulans menjadi sarana penting dalam mempercepat mobilitas pasien menuju fasilitas layanan kesehatan.

Pengadaan program ini juga dimaksudkan untuk memperkuat dukungan kegiatan sosial dan kemanusiaan yang selama ini banyak dilakukan oleh organisasi kemasyarakatan, lembaga keagamaan, maupun komunitas warga. Oleh karena itu, ambulans yang diadakan tidak hanya ditempatkan pada fasilitas kesehatan formal, tetapi juga disalurkan kepada berbagai elemen masyarakat.

Sebanyak 40 unit ambulans tersebut didistribusikan kepada sembilan masjid, sembilan kerukunan, tiga yayasan, lima desa, enam rukun tetangga (RT), Palang Merah Indonesia (PMI), serta sejumlah organisasi kemasyarakatan dan keagamaan lainnya. Skema penyaluran ini diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan darurat dan membantu masyarakat yang memerlukan akses transportasi kesehatan secara cepat dan responsif.

“Anggaran Rp9 miliar tersebut diperuntukkan bagi 40 unit ambulans operasional, bukan satu unit seperti yang beredar. Seluruh proses pengadaan telah dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan-undangan dan dapat dipertanggungjawabkan,

Uud Sudiharjo

Kepala Bagian Umum Sekretariat Kabupaten Kutai Timur





Kolaborasi Masyarakat Kutim, 1.447 Paket Takjil Disalurkan ke Tujuh Lokasi

Sangatta - 02 Maret 2026

Bulan suci Ramadhan 1447 Hijriah menjadi momentum istimewa bagi umat Islam untuk memperbanyak ibadah dan menebar kebaikan. Salah satu amalan yang sarat keberkahan adalah berbagi takjil kepada sesama, terutama bagi mereka yang tengah menjalankan ibadah puasa.

Semangat berbagi inilah yang diwujudkan oleh Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) Kutim yang melaksanakan Tebar 1447 Takjil Ramadhan.

mengusung tema "Berbagi Kebaikan di Bulan yang Mulia" kegiatan tersebut juga menggandeng organisasi Nasib Baik Sangatta dan LAZ Swara, serta berkolaborasi dengan berbagai instansi di lingkup Pemkab Kutim serta melibatkan berbagai komunitas.

Secara simbolik Bupati Ardiansyah Sulaiman melepas para peserta pembagian takjil yang berlangsung di Mesjid As-Salam, Jl. Sulawesi, Sangatta Utara, Senin (02/03/2026).

Bupati Ardiansyah Sulaiman menyampaikan bahwa Ramadhan adalah bulan penuh rahmat dan kesempatan untuk memperbanyak amal kebaikan. Salah satu keberkahan di bulan yang mulia ini adalah dengan berbagi kepada sesama.

"Salah satunya adalah melalui pembagian takjil kepada saudara-saudara kita yang berpuasa. Namun, yang terpenting adalah keikhlasan karena Allah SWT," ujar Bupati Ardiansyah.

Dirinya juga berpesan agar seluruh peserta menjaga kenyamanan dan keselamatan selama kegiatan berlangsung, terutama saat membagikan takjil di jalan raya. Utamakan keselamatan diri dan pengguna jalan lainnya.

"Usahakan sebelum waktu berbuka tiba, seluruh rangkaian kegiatan telah selesai, sehingga kita semua dapat menunaikan sholat Magrib tepat waktu," pesannya.

Ketua Panitia Tebar 1447 Takjil Ramadhan, Selawat Setiawan, menjelaskan bahwa jumlah 1.447 paket takjil yang diedarkan disesuaikan dengan tahun Hijriah saat ini. Pihak panitia juga menyampaikan apresiasi kepada para donatur dan komunitas yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

"sebanyak 20 komunitas terlibat dalam kegiatan tersebut dengan total partisipan kurang lebih 290 orang," ujarnya.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan



BerAKHLAK

Januar Bayu Irawan: Kolaborasi Jadi Kunci Turunkan Stunting

Sangatta - 03 Maret 2026

Melalui pelaksanaan Aksi Konvergensi Stunting yang terintegrasi lintas sektor menjadi salah satu bukti komitmen Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Kutim) dalam upaya pencegahan dan percepatan penurunan stunting. Salah satunya melalui kegiatan Pendampingan Pengisian Data Aksi Konvergensi pada Web Aksi Bangsa Kementerian Dalam Negeri Tahun 2026, yang dilaksanakan di Ruang Meranti Setkab Kutim, Selasa (3/3/2026).

Kegiatan yang diinisiasi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) serta menghadirkan narasumber Ahmad Riyadi Ahli Muda Tenaga Ahli Stunting ini, melibatkan berbagai Perangkat Daerah terkait termasuk, camat, serta Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).

Kepala Bappeda Kutai Timur Januar Bayu Irawan menyampaikan bahwa kegiatan pendampingan pengisian data Aksi Konvergensi pada website Aksi Bangsa Kemendagri merupakan bagian dari implementasi kebijakan nasional yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Ia menjelaskan bahwa stunting masih menjadi tantangan serius yang berdampak langsung terhadap kualitas sumber daya manusia. Kondisi ini terjadi akibat kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu yang lama, yang tidak hanya menghambat pertumbuhan fisik anak, tetapi juga mempengaruhi perkembangan otak serta potensi anak di masa depan.

ebih lanjut Bayu menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Kutai Timur menargetkan penurunan angka stunting hingga 19,22 persen pada tahun 2029, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025–2029.

Ia juga mengapresiasi pencapaian yang telah diraih Kutai Timur dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data, prevalensi stunting berhasil diturunkan sebesar 12,80 persen dalam kurun waktu lima tahun, dari 39,70 persen pada tahun 2019 menjadi 26,90 persen pada tahun 2024. Sementara pada tahun 2025, target prevalensi stunting Kutai Timur ditetapkan sebesar 25,35 persen.

"Apa yang telah dicapai ini tentu menjadi hasil kerja bersama seluruh pihak. Namun upaya penurunan stunting harus terus diperkuat agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM) Bappeda Kutim Mitha Ferdina menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan ini bertujuan memastikan pengisian analisis situasi data pada aplikasi Web Aksi Bangsa Kemendagri dilakukan secara tepat berdasarkan data dari perangkat daerah, kecamatan, puskesmas dan PLKB.



BPJS Kesehatan Kutim Sosialisasi Penonaktifan PBI JK Serta Mekanisme Reaktivasi Kepesertaan

Sanggata - 03 Maret 2026

Untuk menyamakan pemahaman terkait prosedur reaktivasi kepesertaan PBI JK yang diaktifkan, agar masyarakat tetap memperoleh akses layanan kesehatan tanpa hambatan administratif, BPJS Kesehatan Kutai Timur (Kutim) menggelar kegiatan Pemberian Informasi Penonaktifan Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK), Selasa (3/3/2026) di Ruang Damar, Gedung Serba Guna Bukit Pelangi Sangatta.

Kegiatan ini menghadirkan sejumlah pemangku kepentingan untuk memberikan pemahaman menyeluruh terkait prosedur reaktivasi kepesertaan bagi masyarakat yang statusnya tidak dapat diaktifkan. Hadir dalam kegiatan tersebut Ketua BPJS Kesehatan Kutim Herman Prayudi, Siti Fatimah dari Dinas Kesehatan, serta Agus Budi dari Dinas Sosial. Peserta kegiatan terdiri dari perwakilan rumah sakit, puskesmas, klinik di Sangatta, serta fasilitas kesehatan lainnya.

Dalam pemaparannya, Herman Prayudi menjelaskan bahwa proses reaktivasi PBI JK nonaktif dapat dilakukan melalui Dinas Sosial dengan melampirkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari desa atau kelurahan, surat keterangan perawatan dari fasilitas kesehatan, serta identitas berupa Kartu Keluarga (KK) dan KTP.

"Untuk PBI JK nonaktif, proses reaktivasi dapat dilakukan melalui Dinas Sosial dengan melampirkan SKTM dari desa atau kelurahan serta surat keterangan perawatan dari faskes dan juga identitas KK/KTP, dengan mengisi formulir pengajuan aktivasi yang ada di Dinas Sosial," jelas Herman.

la menambahkan, setelah berkas disebar, Dinas Sosial akan memilih melalui aplikasi SIKS-NG ke Kementerian Sosial untuk melakukan proses verifikasi dan validasi data. Apabila usulan disetujui, Kementerian Sosial akan memberitahukan kepada BPJS Kesehatan untuk melanjutkan proses aktivasi status kepesertaan PBI JK.

Selain melalui mekanisme tersebut, reaktivasi juga dapat menjadi tanggungan Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) Pemerintah Daerah (Kutim). Pengusulan dapat dilakukan melalui fasilitas kesehatan bagi peserta yang sedang mendapatkan layanan kesehatan dengan melampirkan surat keterangan perawatan dan identitas KK/KTP penduduk Kutim.

"Peserta juga bisa melapor melalui kantor desa atau kelurahan untuk dijadikan usulan rutin Dinas Sosial setiap bulan berjalan," tambahnya.

Lebih lanjut, Herman menjelaskan bahwa masyarakat juga memiliki opsi mendaftar sebagai peserta PBPU mandiri dengan besaran iuran Kelas 1 sebesar Rp150.000 per jiwa per bulan, Kelas 2 Rp100.000 per jiwa per bulan, dan Kelas 3 sebesar Rp42.000 per jiwa per bulan dengan subsidi pemerintah sebesar Rp7.000.

la menerangkan, peserta yang statusnya nonaktif kurang dari 30 hari dan kemudian mendaftar sebagai PBPU mandiri dapat langsung aktif tanpa masa tunggu 14 hari. Sementara bagi peserta yang nonaktif lebih dari 30 hari, berlaku masa tunggu 14 hari, kecuali jika melakukan pembayaran iuran sejak tanggal data di aktifkan.





Antisipasi Gesekan dan Bahaya di Jalur Tongkang, Pemkab Kutim Perkuat Komunikasi Nelayan dan Perusahaan

Sangatta - 03 Maret 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) terus bergerak cepat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat, khususnya bagi warga yang berada di pinggiran laut atau berprofesi nelayan.

Guna mengantisipasi potensi konflik sosial serta kejadian kecelakaan laut di kawasan usaha Pelabuhan masyarakat dengan pelaku usaha (perusahaan) perlu dibangun komunikasi yang terbuka, transparan, dan berkelanjutan antara seluruh pemangku kepentingan.

Dialog rutin termasuk adanya sosialisasi yang melibatkan pemerintah daerah, pengelola pelabuhan, perusahaan, masyarakat tokoh, serta perwakilan nelayan menjadi langkah penting untuk mencegah kesalahpahaman dan potensi menginfeksi lapangan.

"Kita mau tahu seberapa besar wilayah larangan dan wilayah yang diperbolehkan, makanya kita mendorong untuk mengadakan sosialisasi karena ada area terbatas khusus bongkar muat dan alur tongkang yang sangat berbahaya," ujar Wabup Mahyunadi saat ditemui awak media usai rapat bersama pengelola Pelabuhan Marine PT KPC dengan Nelayan.

Lebih lanjut. Kehadiran nelayan atau pemancing di jalur lintasan kapal pengangkut batu bara sangat berisiko salah satunya menyebabkan memicu kecelakaan yang berakibat fatal. Selain aspek keselamatan jiwa, pemerintah juga menaruh perhatian pada hubungan antara warga dan pihak keamanan perusahaan. Seringkali, peneguran yang dilakukan petugas di lapangan memicu ketegangan jika masyarakat merasa tidak mengetahui adanya larangan di titik tersebut.





Pemkab Kutim Perkuat Studi EHRA 2026, Fokus Perencanaan Sanitasi Berbasis Data

Sangatta - 03 Maret 2026



Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) terus memperkuat komitmen dalam peningkatan kualitas sanitasi dan kesehatan lingkungan bagi masyarakat. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mewujudkan lingkungan organisasi yang bersih, sehat, dan layak huni di seluruh wilayah Kutai Timur.

Salah satu langkah strategi yang dilakukan yakni dengan melakukan evaluasi program yang akan dilaksanakan yang melibatkan seluruh instansi terkait meliputi Dinas Kesehatan, Dinas Perkim, Bappeda, DLH, Dinas PUPR, serta perangkat daerah terkait lainnya. Rapat yang berlangsung berlangsung di Ruang Arau, kantor Bupati, Sangatta, Selasa (03/03/2026), dipimpin Asisten Ekonomi dan Pembangunan (Ekbang) Setkab Kutim, Noviari Noor, dengan agenda rapat pembahasan reviu Surat Keputusan (SK) Pokja Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP), review tim penyusun studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA) Tahun 2026, serta pembaruan data Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK).



Rapat tersebut merupakan tindak lanjut atas surat undangan sosialisasi dan penyegaran pelaksanaan studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA) Nomor KL.01.04/C/VI/247/2026 tertanggal 4 Februari 2026 yang disampaikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) dalam pelaksanaan zoom meeting pada 9-10 Februari 2026. Dalam arahan tersebut, seluruh kabupaten/kota di Indonesia diminta segera menyiapkan tim penyusun studi EHRA Tahun 2026 dengan melibatkan Kelompok Kerja Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) sesuai tahapan kegiatan studi EHRA.

Tim penyusun studi EHRA merupakan tim teknis lintas perangkat daerah yang bertanggung jawab menghasilkan kajian risiko kesehatan lingkungan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan kebijakan sanitasi. Tim ini bertugas mengumpulkan dan menganalisis data kondisi sanitasi dan kesehatan lingkungan, mengidentifikasi faktor risiko seperti pengelolaan air limbah domestik, persampahan, drainase, air minum, serta perilaku higiene, hingga menyusun rekomendasi berbasis data untuk perencanaan program sanitasi daerah.

"Hari ini kita berdiskusi membahas penyusunan studi EHRA sekaligus mereviu Pokja PKP. Ini bukan rapat terakhir, melainkan langkah awal dari proses berkelanjutan yang akan terus kita kawal agar bermanfaat bagi Kutai Timur," ujar Noviari Noor

Lebih lanjut, dia menambahkan, kolaborasi lintas sektor menjadi kunci agar data dan parameter yang digunakan dalam studi EHRA semakin akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pembagian tugas yang jelas sesuai tupoksi, setiap perangkat daerah diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal dalam penyusunan dokumen perencanaan sanitasi.



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Turut Berduka Cita Atas Wafatnya

JENDERAL TNI (PRUN) TRY SUTRISNO

Wakil Presiden RI Ke - 6

15 November 1935
2 Maret 2026

"Semoga Jasa dan Pengabdian beliau
untuk bangsa dan negara menjadi amal kebaikan
yang dikenang sepanjang masa"

HIMBAUAN

Bendera Setengah Tiang
Seluruh Indonesia

2 - 4 Maret 2026

Sebagai Penghormatan Atas Wafatnya Jendral

TNI (PRUN) TRY SUTRISNO

Wakil Presiden RI Ke - 6



Wabup Mahyunadi, Pemkab Kutim Fokus Transformasi Ekonomi Berkelanjutan

Sangatta - 04 Maret 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim), menggelar Konsultasi Publik Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2027, yang berlangsung di Ruang Meranti, Kantor Bupati Kutim, Rabu (04/02/2026). Forum ini menjadi langkah strategis dalam menyusun arah kebijakan pembangunan daerah tahun 2027 ini dibuka langsung oleh Wakil Bupati Kutim, Mahyunadi.

Konsultasi Publik merupakan tahapan yang sangat penting dan strategis dalam siklus perencanaan pembangunan daerah. Forum ini menjadi ruang dialog yang inklusif antara pemerintah daerah dan seluruh pemangku kepentingan untuk menyatukan persepsi, menyelaraskan kepentingan, serta menghimpun masukan yang konstruktif guna penyempurnaan arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah.

"Dokumen ini harus disusun secara partisipatif, transparan, berbasis data, serta selaras dengan kondisi riil masyarakat," ujarnya Mahyunadi.

Wabub Mahyunadi menambahkan, penyusunan RKPD yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan dokumen perencanaan yang terintegrasi, holistik, dan efektif dalam mendukung pencapaian visi Kabupaten Kutai Timur 2025–2029, yakni 'Terwujudnya Kutai Timur Tangguh, Mandiri dan Berdaya Saing'.

Menurutnya, forum konsultasi publik ini menjadi wadah penting untuk menjangkau aspirasi seluruh pemangku kepentingan terhadap program pembangunan daerah tahun 2027. Secara khusus, Wabub Mahyunadi juga meminta seluruh perangkat daerah agar mampu menjabarkan target pembangunan tahun 2027 ke dalam Rencana Kerja (Renja) masing-masing, dengan menyusun program prioritas yang disertai indikator kinerja terukur serta selaras dengan visi, misi, dan 50 Program Unggulan Kutai Timur Hebat.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah (P2EP) Bappeda Kutim, Marhadin, dalam laporannya menyampaikan bahwa peserta konsultasi publik yang mengikuti kegiatan secara Offline maupun Online ditargetkan sekitar 260 orang. Dirinya menjelaskan, konsultasi publik ini merupakan tahapan penting dalam penyusunan dokumen RKPD Kutim Tahun 2027 dan ditargetkan selesai pada 4 Maret 2026. Selanjutnya, pada minggu keempat Maret atau paling lambat awal April 2026 akan dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD Kabupaten Kutai Timur.

"Target penetapan RKPD Kabupaten Kutai Timur direncanakan paling lambat satu minggu setelah penetapan RKPD Provinsi Kalimantan Timur yang dijadwalkan pada Juni 2026," jelasnya.





Pengukuhan TP PKK Kecamatan, Harapan Besar untuk Optimalisasi 10 Program Pokok PKK

Sangatta - 04 Maret 2026

Sebanyak 11 Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kecamatan Kabupaten Kutai Timur (Kutim) masa bhakti 2026–2030 resmi dikukuhkan di Gedung Wanita, Kawasan Pusat Pemerintahan Sangatta, Rabu (04/03/2026).

Prosesi pengambilan sumpah jabatan dipimpin langsung oleh Ketua TP PKK Kutim, Siti Robiah Ardiansyah. Pelantikan tersebut merujuk pada Surat Keputusan (SK) Nomor 063/KEP/PPKK.Keb/III/2026 mencakup wilayah Muara Ancalong, Batu Ampar, Telen, Kongbeng, Karangan, Sangkulirang, Bengalon, Rantaun Pulung dan Sangatta Selatan.

"Alhamdulillah berjalan dengan baik, sebagian di antaranya wajah baru dan sebagian hanya bergeser wilayah penugasan saja," kata Bupati Ardiansyah.

Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu juga menitipkan pesan, agar seluruh Pokja segera bergerak cepat, terutama dalam isu-isu penting, seperti kesehatan dan lingkungan hidup. Ia meyakini, perubahan signifikan di suatu wilayah dapat diukur dari sejauh mana peran para PKK berfungsi dengan optimal dalam menggerakkan warga.

"Kita bisa melihat dampak di tiap-tiap wilayah yang benar-benar bergerak, kalau PKK-nya bisa bekerja dengan baik, jadi harapan kita memang tertumpu kepada mereka," tegasnya.

Siti Robiah Ardiansyah menekankan bahwa jabatan yang diemban bukan sekadar posisi formal, melainkan memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan. diantaranya 10 Program Pokok PKK. Selain itu, ia juga mengingatkan bahwa keberhasilan program di tingkat desa sangat bergantung pada keaktifan pengurus di masing-masing kecamatan.

Lebih lanjut, dirinya mendorong para ketua yang baru dilantik untuk lebih jeli dalam menyusun kepengurusan. Ia menyarankan agar komposisi tim lebih banyak melibatkan unsur masyarakat umum dibandingkan hanya mengandalkan pegawai kecamatan, agar esensi pemberdayaan benar-benar menyentuh warga sekitar.

"Saya berharap timnya ini banyak dari masyarakat, Semua bukan diambil dari pegawai, agar terjadi pemberdayaan yang sesungguhnya," tegasnya.

"PKK merupakan mitra strategis bagi pemerintah dan pada pundak ketua disematkan banyak sekali tugas, mulai dari Bunda PAUD, Bunda Literasi, hingga Duta Tamasya,"

**Siti Robiah
Ketua TP PKK Kutim**



Sinergi DPPKB Kutim–Kemendukbangga Kaltim Program Perkuat Bangsa Kencana 2026

Sangatta - 04 Maret 2026

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) kembali melakukan langkah strategi dengan menggelar kunjungan kerja sekaligus audiensi bersama Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemendukbangga) Perwakilan Kalimantan Timur. Pertemuan yang berlangsung di Ruang Rapat Gedung Bangsa Kencana, Kantor Kemendukbangga/BKKBN Kaltim, Selasa (3/3/2026) pagi itu, menjadi momentum penting untuk menyelaraskan program kerja di tahun 2026.

Rombongan DPPKB Kutim yang dipimpin langsung oleh Kepala Dinas, Achmad Junaidi, disambut hangat oleh Kepala Perwakilan Kemendukbangga Kaltim, dr. Nurizky Permanajati, didampingi Sekretaris Muslimin beserta jajarannya. Suasana diskusi berlangsung dinamis, membahas berbagai tantangan dan solusi dalam upaya percepatan penurunan stunting serta penguatan program pembangunan keluarga di wilayah Kutim.

Acara puncak ditandai dengan serah terima simbolis tiga dokumen penting. Dokumen ketiga tersebut adalah data Keluarga Berisiko Stunting (KRS), hibah alat kontrasepsi (alokon), dan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk program kegiatan tahun 2026. Dokumen ketiga ini menjadi fondasi kokoh bagi pelaksanaan program di lapangan.

Kepala DPPKB Kutim, Achmad Junaidi B, mengungkapkan rasa terima kasih dan apresiasinya atas fasilitasi yang diberikan. Menurutnya, banyak solusi yang didapat dari diskusi per bidang. Ia menekankan pentingnya intervensi berbasis data, terutama setelah mengetahui sejumlah program indikator "catatan merah".

Ia sangat menantikan data by name by address keluarga berisiko stunting yang mencapai sekitar 11 ribu jiwa. Menurutnya, data tersebut adalah kunci pergerakan. "Tanpa data by name by address, kita tidak bisa berpindah. Data ini penting untuk perencanaan yang tepat sasaran. Harapan kami, sepulang dari sini, data itu sudah bisa kami bawa dan langsung dipetakan per desa, tanpa perlu verifikasi ulang," tambahnya.

Sementara itu, dr. Nurizky Permanajati mengapresiasi inovasi yang telah dilakukan DPPKB Kutim. Ia menilai program-program tersebut sejalan dengan visi kementerian. Dirinya berharap sinergitas yang terjalin dapat semakin kuat dalam pelaksanaan program, khususnya di Kutim.



"Hasil yang paling penting adalah kita sepakat untuk mengintervensi catatan merah itu melalui program inovasi, baik itu pendidikan maupun Cek Jempol Stop Stunting. Kita tidak bisa asal membuat program, tapi harus melihat dulu akar masalahnya. Jika indikator di program Bangsa Kencana atau penurunan stunting berwarna merah, itulah yang harus kita sasar,"

Achmad Junaidi - Kepala Dinas DPPKB Kutim

Mahyunadi: Warga Pinrang Bukan Perantau, Tapi Bagian Utuh Masyarakat Kutim

Sangatta - 05 Maret 2026

Bulan suci Ramadan 1447 Hijriah kembali menghadirkan kehangatan dan keberkahan bagi umat Muslim. Selain menjadi momentum meningkatkan keimanan dengan berbagai kegiatan ibadah, Ramadan juga menjadi ruang indah untuk mempererat tali silaturahmi sesama muslim.

Semangat itulah yang tampak dalam kegiatan Buka Puasa Bersama Kerukunan Keluarga Pinrang (KKP) Kabupaten Kutai Timur yang digelar di Cafe Teras Belad, Jalan Poros Sangatta-Bontang, Rabu (04/03/2026). Mengusung tema "Keluarga Besar Diaspora Pinrang Menjalin Silaturahmi, Membina Interaksi Sosial Harmoni dan Berbagi Keberkahan dalam Buka Puasa Bersama", kegiatan ini dihadiri ratusan warga diaspora Pinrang yang bermukim di Kutai Timur.

"Hari ini kita diberikan kesempatan untuk bersilaturahmi dalam suasana penuh kebahagiaan melalui kegiatan buka puasa bersama yang dilaksanakan oleh Kerukunan Keluarga Pinrang Kabupaten Kutai Timur," ujar Mahyunadi.

Wabub Mahyunadi menegaskan bahwa keberadaan warga Pinrang di Kutai Timur bukan sekadar bagian dari komunitas perantau, melainkan telah menjadi bagian utuh dari masyarakat Kutim.

"Selain menjaga persatuan, berbagai kegiatan sosial yang dilaksanakan juga semakin mempererat hubungan antarwarga dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat," tambahnya.

Pria kelahiran Balikpapan 27 November 1972 ini juga berharap sinergi antara pemerintah daerah dan seluruh elemen masyarakat, khususnya warga Sulawesi Selatan di Kutai Timur, dapat terus terjalin dengan baik. "Semoga ke depan keluarga Pinrang semakin rukun, guyub, dan semakin solid dalam membangun kebersamaan," tuturnya.

Sementara itu, Ketua KKP Kutai Timur, Nirwan Rais, dalam laporannya menyampaikan sejumlah program dan kegiatan yang telah dilaksanakan organisasi tersebut. Yaitu memperkuat struktur organisasi dengan membentuk cabang di beberapa kecamatan. Di Kecamatan Busang, yang terdapat lebih dari 300 kepala keluarga asal Pinrang

"Dalam waktu dekat, kami juga berencana membentuk kepengurusan di lima kecamatan lainnya. Mohon doa dan dukungan agar seluruh program Kerukunan Keluarga Pinrang dapat berjalan lancar," jelasnya.





DISKOMINFO
STAFEN KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#tagga
melayani
bangsa

BerAKHLAK

FPKS KUTIM

Forum Petani Kelapa Sawit Kutim

5 Maret 2026

Wabup Kutim Ajak Petani Sawit Kembangkan Usaha Secara Berkelanjutan

Sangatta - 05 Maret 2026

Wakil Bupati Kutai Timur (wabup Kutim), Mahyunadi, menyoroti peran penting sektor perkebunan sawit sebagai penopang ekonomi daerah di masa depan.

Hal itu disampaikannya saat dirinya menghadiri kegiatan buka bersama Forum Petani Kelapa Sawit (FPKS) Kutim yang berlangsung di Cafe Kongko, Jalan Poros Dayung, Teluk Lingga, Sangatta, Kamis (05/03/2026).

Menurut Mahyunadi, sektor kelapa sawit memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kutai Timur. Selain ribuan menyerap tenaga kerja lokal, perkebunan sawit juga mendorong perputaran ekonomi masyarakat melalui kemitraan plasma, usaha mikro, hingga sektor jasa pendukung lainnya.

Semenjak ada forum petani kelapa sawit, ada beberapa faktor keuntungan yang pemerintah dapatkan, yakni berkurangnya antara konflik masyarakat dengan perusahaan yang ada, baik itu konflik lahan maupun harga,"

Selain itu, dia berharap, para petani sawit dapat terus bergerak maju dan mengembangkan usahanya dengan melibatkan lebih banyak masyarakat agar mampu menciptakan kesejahteraan serta menjaga pertumbuhan ekonomi daerah. Berkaitan dengan kegiatan yang dirangkai dengan pemberian santunan kepada anak yatim tersebut, dirinya tak lupa memberikan penghargaan tinggi FKPS Kutim yang secara konsisten memberikan kontribusi nyata bagi daerah.

dalam meminimalisir sinkronisasi yang sering terjadi di sektor perkebunan. Kehadiran berbagai kelompok petani sawit dalam satu wadah dianggap mampu menjadi jembatan komunikasi yang efektif.

Ditempat yang sama, Ketua FPKS Kutimr, Nasrudin, menjelaskan bahwa agenda ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antara petani swadaya, pemerintah dan pihak lainnya. katanya, pendekatan personal melalui kegiatan sosial seperti ini sangat efektif untuk meredam potensi kesalahpahaman terhadap lapangan.

Nasrudin juga menambahkan, kebaikan yang disalurkan dalam acara tersebut merupakan bentuk kepedulian anggota forum lingkungan sekitar. Anak-anak yatim yang menerima bantuan merupakan warga yang tinggal di lingkungan RT para pengurus dan anggota FPKS sendiri.

"Paling tidak, kalau sudah saling kenal, akan lebih mudah untuk mengurus berbagai persoalan untuk meminimalkan konflik antara petani-petani swadaya dengan perusahaan," tutupnya.



Mahyunadi Hadiri Bukber KKBM, Ingatkan Pentingnya Solidaritas Sosial di Tengah Perlambatan Ekonomi

Sangatta - 06 Maret 2026

Wakil Bupati Kutim Mahyunadi mengaku bersyukur karena banyak kelompok masyarakat (paguyuban) yang berlomba-lomba didalam kebaikan pada bulan Ramadhan tahun 1447 Hijriah ini. Diantaranya dengan menggelar buka bersama dan berbagi dengan sesama.

Menurutnya, semangat kebersamaan dan kepedulian sosial yang tumbuh di tengah masyarakat selama Ramadan menjadi hal yang sangat positif. Selain mempererat silaturahmi, kegiatan tersebut juga memperkuat rasa persaudaraan serta solidaritas antarwarga.

"Kami dari Pemerintah sangat senang banyak paguyuban yang melaksanakan silaturahmi, apalagi di tambah dengan kegiatan sosial. Maka akan semakin menambah keberkahan," ujar Wabup Mahyunadi saat menghadiri buka bersama Kerukunan keluarga besar Makassar (BPD-KBM Paraikatte Kutim, di jalan Sulawesi, Sangatta Utara, Jumat (06/03/2026).

Wabup Mahyunadi yang hari itu mengenakan baju gamis lengkap dengan peci putih ini menyebut berbagi kepada sesama tidak hanya dilakukan saat bulan Ramadhan saja. Namun harus dilakukan setiap saat kepada mereka yang membutuhkan. Selain memiliki nilai ibadah. Dengan berbagi juga mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan dan solidaritas sosial tidak mengenal batas waktu.

Menurutnya, Ramadan memang menjadi momentum yang sangat baik untuk meningkatkan ibadah sekaligus memperkuat kepedulian terhadap sesama. Namun semangat berbagi dan saling membantu hendaknya tetap dijaga bahkan setelah bulan suci berakhir.

"Apalagi sekarang dengan pertumbuhan ekonomi yang sedikit melambat. Dengan adanya kebaikan yang kita tebarkan (berbagi) akan sangat membantu saudara kita yang membutuhkan," ucap Wabup Mahyunadi yang juga didaulat sebagai Dewan pembina KKBM Kutim ini.

Ketua KKBM Kutim Andi Aldy Ashari mengatakan, kegiatan yang dirangkai dengan pembagian bantuan sembako ini menjadi momentum meningkatkan tali silaturahmi sesama warga perantau dari Provinsi Sulawesi Selatan (Makassar) di Kabupaten Kutim. Sekaligus ajang untuk memperkenalkan jajaran pengurus organisasi periode 2026-2031.



DUKUNG STATUS GEOPARK NASIONAL

Saatnya Gaungkan Logo Sangkulirang–Mangkalihat

**GEOPARK
SANGKULIRANG-MANGKALIHAT**
(KUTIM & BERAU, KALTIM)

**MENUJU NASIONAL
& UNESCO GLOBAL GEOPARK**



**POTENSI
LUAR BIASA**

± **1,8** Juta
Hektare
Karst



**SITUS PRASEJARAH
DUNIA**

>40,000 Tahun
Seni Cadas (Rock Art)
Tertua Dunia



**KEKAYAAN
GEOSITE**

26 Geosite
Teridentifikasi
(11 Kutim, 15 Berau)



**3 PILAR
PENGEMBANGAN**

Konservasi, Edukasi,
Ekonomi Berbasis
Masyarakat

BAGAIMANA CARA MENDUKUNG?

SEMATKAN LOGO DI:



**MEDIA SOSIAL
& WEBSITE**



**LAPORAN KAJIAN
& DOKUMEN RESMI**



**SAMPUL DOKUMEN
RENSTRA INSTANSI**



**MATERI ACARA
& SOSIALISASI**

**SLOGAN
GEOPARK**



**LOGO GEOPARK
SANGKULIRANG
MANGKALIHAT**

**GUNAKAN
LOGO RESMI**

BERSAMA, WUJUDKAN KEBANGGAAN KALTIM!



Melalui Khotmul Qur'an, Bupati Ardiansyah Ajak Masyarakat Tingkatkan Iman dan Takwa

Sangatta - 06 Maret 2026

Khotmul Qur'an menjadi momentum penting untuk semakin mendekatkan diri kepada Al-Qur'an serta memperkuat keimanan, ketakwaan, dan kepedulian sosial yang memiliki keutamaan dan nilai ibadah. Apalagi di bulan suci Ramadhan.

Bupati Ardiansyah menyampaikan bahwa gerakan membaca Al-Qur'an di bulan Ramadhan menjadi salah satu amalan mulia. Dengan membaca kalam ilahi, umat Muslim tidak hanya memperoleh pahala yang berlipat ganda, tetapi juga mendapatkan ketenangan hati serta petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu kegiatan yang dilakukan komunitas ODOJ ini juga bisa menjadi contoh nyata bagaimana Al-Qur'an dijadikan bagian dari kehidupan sehari-hari.

"Melalui program satu hari satu juz, kita diajak untuk terus menjaga kedekatan dengan Al-Qur'an sehingga dalam sebulan kita bisa menuntaskan satu kali khata-m,"ujarnya saat memberikan Berbagai sekaligus tausyiah Khotmul Qur'an Ramadhan 1447 Hijriah yang di selenggarakan oleh komunitas One Day One Juz (ODOJ) Kutim, Jumat, (06/03/2026).

Pada kegiatan yang di gelar di Pendopo rumah jabatan Bupati, Sangatta tersebut, beliau juga mengingatkan agar umat Islam tidak hanya menjalankan puasa secara lahiriah, tetapi juga menjaga nilai dan maknanya.

"Allah berfirman: puasa itu untuk-Ku dan Aku sendiri yang akan memberikan balasannya. Artinya, pahala puasa memiliki keutamaan yang sangat besar dan tidak terbatas," jelasnya.

Menurutnya, puasa juga merupakan ibadah kesabaran. Kata kunci dari puasa adalah imsak, yang berarti menahan diri dari segala hal yang dapat membatalkan maupun mengurangi nilai ibadah tersebut.

"Nilai puasa harus benar-benar kita jaga dengan memperbanyak doa, memperbaiki diri, serta menahan diri dari hal-hal yang tidak baik," Pesan orang nomor satu di Kutim ini.

Berkaitan dengan kegiatan yang mengusung tema "Dengan Khotmul Qur'an Kita Tingkatkan Keimanan, Ketakwaan, dan Kepedulian Sosial di Bulan Suci Ramadhan" ini, dirinya memberikan apresiasi kepada ODOJ yang menurutnya, konsisten menjalankan program kerjanya. Salah satunya membaca Al-Qur'an satu hari satu juz.



Bupati Ardiansyah: Jadikan Al-Qur'an Pedoman Kehidupan

Sanggatta - 06 Maret 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) memperingati Nuzulul Qur'an yang di pusatkan di Masjid Agung Al-Faruq, Komplek Perkantoran Bukit Pelangi Sangatta, Jumat (06/03/2026).

Mengusung tema "Al-Qur'an sebagai Paradigma Kebangkitan Peradaban Islam Dulu, Kini dan Masa Depan". Menjadi mengenang kembali pada peristiwa penting dan bersejarah turunnya wahyu pertama atau perintah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala (SWT) melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam (SAW).

Lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh Ustadz Saharuddin, menjadi awal dimulainya agenda yang juga di hadiri langsung oleh Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman yang disusul dengan tausiah dari Ketua Yayasan Pesantren Pakusatta Samarinda, ustadz Iffan Fanani yang makna mengupas penting Nuzulul Qur'an bagi umat manusia.

Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman mengatakan peringatan Nuzulul Qur'an merupakan bagian yang tidak terpisahkan setiap bulan suci Ramadhan. Menurutnya, peringatan ini berfungsi sebagai sarana spiritual untuk mempererat hubungan antara nilai agama dengan kehidupan sehari-hari kemasyarakatan, terlebih umat muslim.

Mengingat pentingnya peristiwa sejarah yang menajdi titik awal perintah Allah SWT yang menajdi pedoman hidup kepada umat manusia ini. Maka perlu adanya untuk terus mengingat, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Momentum peringatan Nuzulul Qur'an hendaknya tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan seremonial semata, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kecintaan umat Islam terhadap Al-Qur'an, baik melalui membaca, mempelajari, maupun mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

"Semoga kita bisa mendapatkan syafaat dan keberkahan serta menambah keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah Ta'ala"

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si
Bupati Kutai Timur



AJKT Gelar Buka Puasa Bersama, Pererat Silaturahmi Jurnalis dan Pemkab Kutim

Sangatta - 06 Maret 2026

Suasana hangat dan penuh kebersamaan terasa di Masjid H. Boli, Jalan Dermaga Kenyamukan RT 34, Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Jumat (6/3/2026). Di hari ke-17 bulan suci Ramadan, Aliansi Jurnalis Kutai Timur (AJKT) menggelar kegiatan buka puasa bersama yang dihadiri para jurnalis, pejabat daerah, serta berbagai pemangku kepentingan di Kutai Timur.

Momentum kebersamaan di bulan Ramadan ini tidak hanya menjadi ajang berbagi hidangan berbuka, tetapi juga ruang untuk mempererat silaturahmi dan memperkuat sinergi antara insan pers dengan pemerintah daerah.

Bupati Kutim Ardiansyih Sulaiman yang hadir diwakili Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kutai Timur Basuki Isnawan mengapresiasi peran jurnalis yang selama ini aktif menyampaikan informasi sekaligus memberikan masukan kepada pemerintah daerah.

"Terima kasih kepada AJKT dan seluruh rekan jurnalis yang selama ini memberikan informasi serta masukan positif kepada pemerintah. Semoga di bulan Ramadan yang penuh berkah ini Kutai Timur semakin maju dan hebat untuk kita semua," ucap Basuki.

Ketua DPRD Kutai Timur Jimi yang menekankan pentingnya peran jurnalis dalam menyampaikan informasi yang tajam, akurat, dan terpercaya kepada masyarakat. Menurutnya, jurnalis memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Selain itu, perkembangan hasil pembangunan di Kutai Timur, juga tidak lepas dari peran media yang terus memantau dan memberitakan berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah.

"Media mampu memberikan edukasi serta menjadi jembatan informasi terkait pembangunan daerah," katanya.

Ketua AJKT Raymond Caunda menyampaikan, bulan Ramadan menjadi waktu yang tepat untuk memperkuat persaudaraan di kalangan jurnalis. Selain itu, dirinya juga mengingatkan pentingnya menjaga marwah profesi jurnalistik. Ia menegaskan bahwa wartawan harus tetap menjunjung tinggi independensi serta menjaga keseimbangan informasi dalam setiap pemberitaan.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfo Staper) Kutai Timur Ronny Bonar turut memberikan pesan kepada para jurnalis agar tetap menjadi sumber informasi yang menyejukkan di tengah deras arus informasi di media sosial.

Ia berharap media di Kutai Timur dapat terus menghadirkan pemberitaan yang faktual, mendidik, serta memberikan pencerahan kepada masyarakat. Terlebih di tengah berbagai isu yang berkembang di media sosial. Menurutnya, peran jurnalis sangat penting untuk menyampaikan fakta yang benar dan memberikan edukasi kepada masyarakat.



Olahraga dan Kebersamaan Warnai Street Run Ramadhan Feast 2026 di Sangatta

Sangatta - 08 Maret 2026

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kutai Timur Street Run Ramadhan Feast 2026. Kegiatan yang memadukan olahraga, kebersamaan, dan dukungan terhadap pelaku UMKM ini menjadi ruang positif bagi generasi muda untuk menyalurkan energi dan mempererat silaturahmi di bulan suci.

kegiatan ini diadakan di Jl. Jendral Sudirman, depan Polsek Sangatta, berlangsung selama dua hari, pada 8-9 Maret 2026. menempuh rute sepanjang 100 meter dan mendalami empat kategori, yakni kategori remaja, pemuda, putri, dan atlet. Sekitar 250 peserta ikut ambil bagian dalam kegiatan yang disambut antusias oleh masyarakat.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kutim, Basuki Isnawan, menegaskan bahwa kegiatan seperti ini penting untuk mengarahkan energi anak muda ke hal-hal yang bermanfaat dan positif.

Kemudian dia juga mengajak seluruh generasi muda untuk menjauhi hal-hal yang merugikan seperti narkoba, balap pembongkang, dan judi online.

"Mari kita perbanyak kegiatan yang bermanfaat seperti Street Run Ramadhan Feast ini," ujar Basuki saat pembukaan Street Run Ramadhan Feast, Minggu (08/03/2026).

Basuki juga mendorong generasi muda untuk memanfaatkan fasilitas olahraga yang ada, seperti lintasan lari di Stadion Kudangga, sebagai tempat berlatih yang lebih aman dan terarah. Ia menambahkan bahwa para pemuda dapat berlatih bersama komunitas olahraga seperti PASI dan IGOR.

"Mudah-mudahan dari kegiatan seperti ini akan lahir atlet-atlet berprestasi dari Kutai Timur yang nantinya dapat mengharumkan daerah pada ajang Porprov," tutupnya.

Anggota DPRD Kutai Timur, Yusri Yusuf. Yang membuka kegiatannya menyebut bahwa kegiatan olahraga di bulan Ramadhan tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana memperkuat kebersamaan. Ia juga berharap kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

"Kepada seluruh peserta, tetaplah bersemangat. Menang atau kalah adalah hal biasa, yang terpenting adalah menjaga sportivitas dan kebersamaan," pesannya.

Sementara itu, Sekretaris KNPI Kutai Timur, Zulkifli Alwi, menjelaskan bahwa kegiatan ini digagas sebagai ruang bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menyalurkan minat olahraga sekaligus memperkuat interaksi sosial selama bulan Ramadhan



Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli artanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana
Fiqri
Irhan



kominfo.kutim



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id